

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

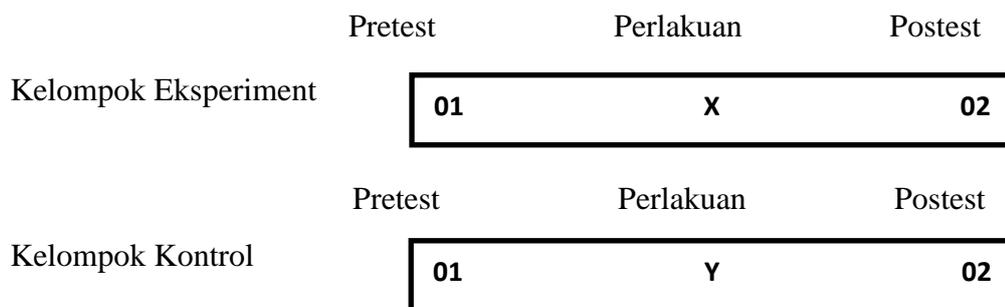
##### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian pada jenis penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan deduktif, logic, empiris dan dapat diukur. Metode ini bersifat formal, objektif, sistematis dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi yang berupa data (Suyanto, 2011).

##### B. Desain dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan Non Equivalent Control Group. Rancangan ini biasanya lebih dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok control yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. (Notoatmodjo, 2018)

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian (Notoatmodjo, 2018)

##### C. Subyek Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Diruang Bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

###### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai 20 April 2020

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah klien pre operasi berjumlah 288 orang yang dirawat selama 2 bulan diruang bedah Rumah Sakit Abdoel Moeloek Provinsi Lampung

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus komparatif kategorik berpasangan pengukuran berulang dua kali (Dahlan, 2011) yaitu:

$$n = \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2 \pi}{(p_1 - p_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,56}{(0,35)^2}$$

$$n = 35,8 \text{ (dibulatkan menjadi 36)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 36 responden dalam pemberian Teknik relaksasi Benson.

Keterangan :

n = Besar Sampel

$Z_{\alpha}$  = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga  $Z_{\alpha} = 1,96$

$Z_{\beta}$  = Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20% sehingga  
 $Z_{\beta} = 0,84$

$\pi$  = Proporsi diskor dan ditetapkan sebesar 0,56

P1-P2 = perbedaan minimal yang dianggap bermakna ditetapkan sebesar 0,35

### 3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *non probability sampling*, *non probability sampling* adalah Teknik

yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel.

Pendekatan Teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu secara *accidental sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

#### 4. Kriteria Sampling

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien beragama islam;
- 2) Pasien usia 18-60 tahun
- 3) Pasien pre operasi yang akan mengalami operasi bedah mayor;
- 4) Pasien yang masuk Rumah Sakit 2 hari sebelum operasi;
- 5) Pasien dengan pertama kali melakukan operasi;
- 6) Pasien dengan kesadaran composmentis;
- 7) Pasien yang belum pernah melakukan Teknik relaksasi Benson;
- 8) Pasien bersedia menjadi responden;

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan pembedahan emergency/cyto;
- 2) Pasien usia < 18 tahun dan > 60 tahun;
- 3) Pasien pre operasi yang bukan mengalami operasi bedah mayor;
- 4) Pasien bukan dengan pertama kali melakukan operasi;
- 5) Pasien dengan masalah penurunan kesadaran;
- 6) Pasien sudah pernah melakukan Teknik relaksasi Benson;
- 7) Pasien tidak bersedia menjadi responden.

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (independent) dan terikat (dependen).

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknik relaksasi Benson.

#### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variable Bebas						
1.	Teknik Relaksasi Benson	Teknik yang melibatkan pernafasan dalam dan kata-kata doa yang telah dipilih pasien yang diyakini akan dapat mengurangi sakit dan dapat menyembuhkan.	-	-	-	-
Variabel terikat						

2.	Kecemasan pre operasi bedah mayor	Perasaan takut yang disebabkan oleh ketidaknyamanan atau takut yang disertai dengan gejala fisiologis saat akan operasi.	Mengisi Kuisisioner	Kuisisioner	<p>a. Skor 1-7 adalah kecemasan ringan</p> <p>b. Skor 8-14 adalah kecemasan sedang</p> <p>c. Skor 15-21 adalah kecemasan berat</p>	Rasio
----	-----------------------------------	--	---------------------	-------------	--	-------

## G. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini peneliti harus mendapatkan surat izin dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, selanjutnya peneliti datang ke RSUD Dr. H. Abdul Moeloek untuk meminta persetujuan (*Informed Consent*) bahwa akan melakukan penelitian. Kemudian peneliti akan membuat kontrak kepada responden untuk membuat kesepakatan dan menentukan pertemuan yang selanjutnya bahwa responden sudah ditetapkan sebagai sampel peneliti.

Peneliti memberikan *informed consent* kepada pasien atau responden yang akan menjalani pembedahan mayor. Jika pasien bersedia dan menandatangani *informed consent* tersebut peneliti langsung mengobservasi tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum diberikan intervensi menggunakan lembar penelitian kecemasan (T-MAS) dan mengisinya.

Setelah itu peneliti mengajarkan Teknik relaksasi benson pada responden dan meminta responden untuk mengulangi Teknik Relaksasi Benson pada saat sebelum tidur, sesudah bangun tidur, dan pada sore

hari. Observasi kembali kecemasan responden dengan menggunakan lembar penelitian kecemasan (T-MAS) dan mengisinya, lalu peneliti mengumpulkan data yang telah didapat.

## 2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpul data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo,2018). Alat pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian lembar instrument berupa :

- a) *Standart operating procedure (SOP)* Intervensi Teknik Relaksasi Benson.
- b) Instrument kecemasan : skala kecemasan (T-MAS)

## 3. Tahapan pelaksanaan penelitian

### a. Persiapan

- 1)Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi responden
- 2)Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, responden menandatangani *informed consent*.

### b. Pelaksanaan

#### **Pre Test**

- 1) Peneliti membuat kontrak dengan subjek untuk pelaksanaan observasi tingkat kecemasan pasien pre operasi.  
Penilaian ini dilakukan sehari sebelum dilakukan tindakan operasi.
- 2) Melakukan observasi tingkat kecemasan pasien pre operasi menggunakan lembar penilaian kecemasan T-MAS dan mengisinya.
- 3) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuisisioner dan melengkapi data-data yang diperlukan.
- 4) Peneliti membuat kontrak dengan subjek untuk pelaksanaan terapi relaksasi benson.

### **Intervensi**

- 1) Mengajarkan pasien terapi relaksasi benson sesuai SOP Teknik relaksasi Benson (lampiran ).
- 2) Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi Teknik relaksasi Benson (lampiran ) untuk menilai hasil dari kegiatan intervensi. Kemudian peneliti memperbaiki tindakan pasien bila terdapat kekurangan dalam melakukan Teknik relaksasi Benson.
- 3) Jika pasien sudah bisa melakukan terapi relaksasi secara mandiri, instruksikan untuk mengulangi Teknik ini sebelum tidur, sesudah bangun tidur, dan sore hari masing-masing selama 15 menit.
- 4) Pasien diminta untuk mencatat waktu pelaksanaan dan lamanya pelaksanaan latihan Teknik relaksasi benson yang telah dilakukan dalam lembar pencatatan.

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses latihan pasien.

### **Post Test**

- 1) Peneliti membuat kontrak dengan subjek untuk pelaksanaan observasi tingkat kecemasan pasien pre operasi kembali. Penilaian ini akan dilakukan minimal 3 jam sebelum dilakukan tindakan operasi.
- 2) Melakukan observasi tingkat kecemasan pasien pre operasi menggunakan lembar penilaian kecemasan T-MAS dan mengisinya.
- 3) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuisisioner dan melengkapi data-data yang diperlukan.

#### **c. Evaluasi**

Peneliti mengisi lembar rekapitulasi untuk mengumpulkan data dari responden.

#### 4. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menjamin responden yang akan menjadi subyek penelitian tidak ada paksaan dan atas dasar sukarela, maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang telah dipersiapkan. Dengan berpedoman pada prinsip etik penelitian, yaitu :

a) Persetujuan riset (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Kemudian peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka lalu mendokumentasikan kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti.

b) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c) Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi yang benar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian berjalan sesuai tujuan.

d) Beneficience

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian.

e) Nonmaleficience

Penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi responden sehingga responden tidak ada yang merasa dirugikan.

f) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

## 5. Pengelolaan Data

### a. Tahap Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengelolaan data instrumen test melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1) *Editing* (penyuntingan)

Penyuntingan melakukan pengecekan dan kelengkapan data di instrument test dari 36 responden sehingga jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

#### 2) *Coding*

Setelah semua instrument test telah dilakukan pengecekan selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

Pada penelitian ini *coding* data adalah sebagai berikut:

- Usia : Kode “1” untuk usia 26-35 tahun, kode “2” untuk usia 36-45 tahun, kode “3” untuk usia 46-55 tahun, kode “4” untuk usia 56-65 tahun.
- Jenis Operasi : Kode “1” untuk bedah onkologi, kode “2” untuk bedah ortopedi, kode “3” untuk bedah urologi, kode “4” untuk bedah digestif.
- Tingkat Kecemasan : Skor 1-7 adalah kecemasan ringan, Skor 8-14 adalah kecemasan sedang, Skor 15-21 adalah kecemasan berat

#### 3) *Entry Data* (memasukkan data )

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software computer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program computer sesuai pengkodean sebelumnya.

#### 4) *Cleaning* (pembersihan data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak ada *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisis

b. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesa yang telah ditetapkan. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat.

1) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui skor kecemasan pada pasien pre operasi untuk data numerik yaitu, *mean, median, modus, dan standar deviasi P Value*.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh Teknik relaksasi Benson terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah mayor. Uji *t-test* pada penelitian ini menggunakan uji *t-test dependent dan independent* untuk menguji validitas item dan komperatif antar faktor.

1) Jika  $p \text{ value} < \alpha (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan maka ada pengaruh yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau  $H_a$  diterima.

2) Jika  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$  artinya tidak bermakna atau signifikan maka tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau  $H_a$  ditolak.